

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 31372  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

Nomor : 883/UN48.10.1/LT/2022  
Hal : Ijin Penelitian

Singaraja, 1 Agustus 2022

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sapeken  
Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut.

Nama : Wida Safirah  
NIM : 1811011038  
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini kami disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

An. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Made Teguh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Akademik FIP
2. Arsip

## Lampiran 2. Surat Permohonan Validator/Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 31372

Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

Nomor : 43/UN48.10.5/LL/2022  
Hal : Permohonan Validator/Judges

Singaraja, 17 Mei 2022

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sapeken  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama:

Nama : Wida Safirah  
NIM : 1811011038  
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketuan Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranatha, S.Pd.M.Pd.,Kons  
NIP. 198208162008121002

### Lampiran 3. Instrumen Validitas Pakar

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR  
MODUL KONSELING KELOMPOK DENGAN STRATEGI *SELF MANAGENT*  
UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

#### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa sebagai mana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “ Pengembangan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai modul ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1, 2 dan 3 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan Tidak Valid, skor 2 untuk ukuran keberterimaan Valid, skor 3 untuk ukuran keberterimaan Sangat Valid. tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		Tidak Valid	Valid	Sangat Valid
<b>Kegunaan (Utility)</b>				
1	Kegunaan modul untuk guru BK untuk menyelegarakan konseling kelompok dengan strategi <i>Self Management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
2	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.		X	
3	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
4	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
<b>Ketepatan (Accuracy)</b>				
5	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, indikator disiplin belajar.			X
6	Kesesuaian tujuan materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang di gunakan terhadap kurikulum BK di sekolah.		X	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang dipilih dalam meningkatkan disiplin belajar.			X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa.			X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi modul.			X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik.			X
12	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK.			X
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling.			X

14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling.			X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling.			X
Kelayakan (Feasibility)				
16	Kepraktisan modul.			X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.			X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar.			X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> dalam modul.			X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar dan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> .			X
22	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan.			X

Saran Perbaikan

Identitas Pakai Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda tangan



## Lampiran 4. Instrumen Validitas Pakar

### INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR MODUL KONSELING KELOMPOK DENGAN STRATEGI *SELF MANAGENT* UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

#### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “ Pengembangan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai modul ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1, 2 dan 3 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan Tidak Valid, skor 2 untuk ukuran keberterimaan Valid, skor 3 untuk ukuran keberterimaan Sangat Valid. tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		Tidak Valid	Valid	Sangat Valid
<b>Kegunaan (Utility)</b>				
1	Kegunaan modul untuk guru BK untuk menyelegarakan konseling kelompok dengan strategi <i>Self Management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
2	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
3	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
4	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
<b>Ketepatan (Accuracy)</b>				
5	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, indikator disiplin belajar.			X
6	Kesesuaian tujuan materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang di gunakan terhadap kurikulum BK di sekolah.			X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang dipilih dalam meningkatkan disiplin belajar.		X	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa.			X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi modul.			X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik.		X	
12	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK.			X
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling.			X

14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling.			X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling.		X	
Kelayakan (Feasibility)				
16	Kepraktisan modul.			X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.			X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar.			X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> dalam modul.			X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar dan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> .			X
22	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan.		X	

#### Saran Perbaikan

Prosedur kegiatan konselingnya tidak ada, padahal itu yang paling penting dalam panduannya

#### Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Putu Ari Dharmayanti, S.Pd.,M.Pd  
 Bidang keahlian : Bimbingan Konseling  
 Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda tangan.



## Lampiran 5. Instrumen Validitas Pakar

### INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR MODUL KONSELING KELOMPOK DENGAN STRATEGI *SELF*

#### *MANAGENT* UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

##### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “ Pengembangan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai modul ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya.

##### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1, 2 dan 3 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan Tidak Valid, skor 2 untuk ukuran keberterimaan Valid, skor 3 untuk ukuran keberterimaan Sangat Valid. tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		Tidak Valid	Valid	Sangat Valid
<b>Kegunaan (Utility)</b>				
1	Kegunaan modul untuk guru BK untuk menyelegarakan konseling kelompok dengan strategi <i>Self Management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
2	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
3	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
4	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.		X	
<b>Ketepatan (Accuracy)</b>				
5	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, indikator disiplin belajar.			X
6	Kesesuaian tujuan materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang di gunakan terhadap kurikulum BK di sekolah.			X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang dipilih dalam meningkatkan disiplin belajar.			X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa.			X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi modul.			X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan disiplin belajar.		X	
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik.			X
12	Ketepatan modul untuk di pergunakan			X

	oleh guru BK.			
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling.			X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling.			X
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling.			X
Kelayakan (Feasibility)				
16	Kepraktisan modul.			X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan disiplin belajar.		X	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.			X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar.			X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> dalam modul.			X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar dan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> .			X
22	Kelayakan modul secara keseluruhan.			X

Identitas Pakai Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Wayan Eka

Paramartha, M.Pd. Bidang Keahlian :

Bimbingan Konseling

Instansi/Tempat Bertugas : Universitas

Pendidikan Ganesha Tandatangani



## Lampiran 6. Instrumen Validitas Pakar

### INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR MODUL KONSELING KELOMPOK DENGAN STRATEGI *SELF MANAGENT* UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

#### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa sebagai mana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “ Pengembangan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai modul ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1, 2 dan 3 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan Tidak Valid, skor 2 untuk ukuran keberterimaan Valid, skor 3 untuk ukuran keberterimaan Sangat Valid. tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		Tidak Valid	Valid	Sangat Valid
<b>Kegunaan (Utility)</b>				
1	Kegunaan modul untuk guru BK untuk menyelegarakan konseling kelompok dengan strategi <i>Self Management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.		X	
2	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
3	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
4	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
<b>Ketepatan (Accuracy)</b>				
5	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, indikator disiplin belajar.			X
6	Kesesuaian tujuan materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang di gunakan terhadap kurikulum BK di sekolah.			X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang dipilih dalam meningkatkan disiplin belajar.			X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa.			X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi modul.			X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik.			X
12	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK.			X

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling.			X
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling.		X	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling.			X
Kelayakan (Feasibility)				
16	Kepraktisan modul.			X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.			X
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar.			X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> dalam modul.			X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar dan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> .			X
22	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan.			X

Saran Perbaikan

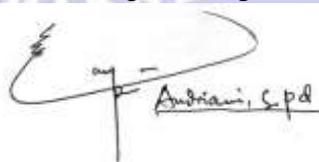
Identitas Pakai Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Andriani, S.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK SMA Negeri 1 Sapeken

Tanda Tangan :



## Lampiran 6. Instrumen Validitas Pakar

### INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR MODUL KONSELING KELOMPOK DENGAN STRATEGI *SELF MANAGENT* UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

#### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa sebagai mana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “ Pengembangan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai modul ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1, 2 dan 3 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan Tidak Valid, skor 2 untuk ukuran keberterimaan Valid, skor 3 untuk ukuran keberterimaan Sangat Valid. tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu memerlukan perbaikan. saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor
----	-----------------------	------

		Tidak Valid	Valid	Sangat Valid
<b>Kegunaan (Utility)</b>				
1	Kegunaan modul untuk guru BK untuk menyelegarakan konseling kelompok dengan strategi <i>Self Management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
2	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
3	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> di sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
4	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.			X
<b>Ketepatan (Accuracy)</b>				
5	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, indikator disiplin belajar.		X	
6	Kesesuaian tujuan materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang di gunakan terhadap kurikulum BK di sekolah.			X
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang dipilih dalam meningkatkan disiplin belajar.			X
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa.			X
9	Kejelasan uraian isi dan substansi modul.			X
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik.			X
12	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK.			X
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling.		X	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling.			X

15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling.			X
Kelayakan (Feasibility)				
16	Kepraktisan modul.			X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan disiplin belajar.			X
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis.		X	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar.			X
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> dalam modul.			X
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait disiplin belajar dan konseling kelompok dengan strategi <i>self management</i> .		X	
22	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan.			X

Saran Perbaikan

Identitas Pakai Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Nur Aini Azmi Imamah, S.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK SMA Negeri 1 Sapeken

Tanda Tangan :



WIDA SAFIRAH



**PENGEMBANGAN MODUL  
KONSELING KELOMPOK DENGAN  
STRATEGI SELF-MANAGEMENT**

**UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN  
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1  
SAPEKEN**

UNDIKSHA 2022

## KATA PENGANTAR

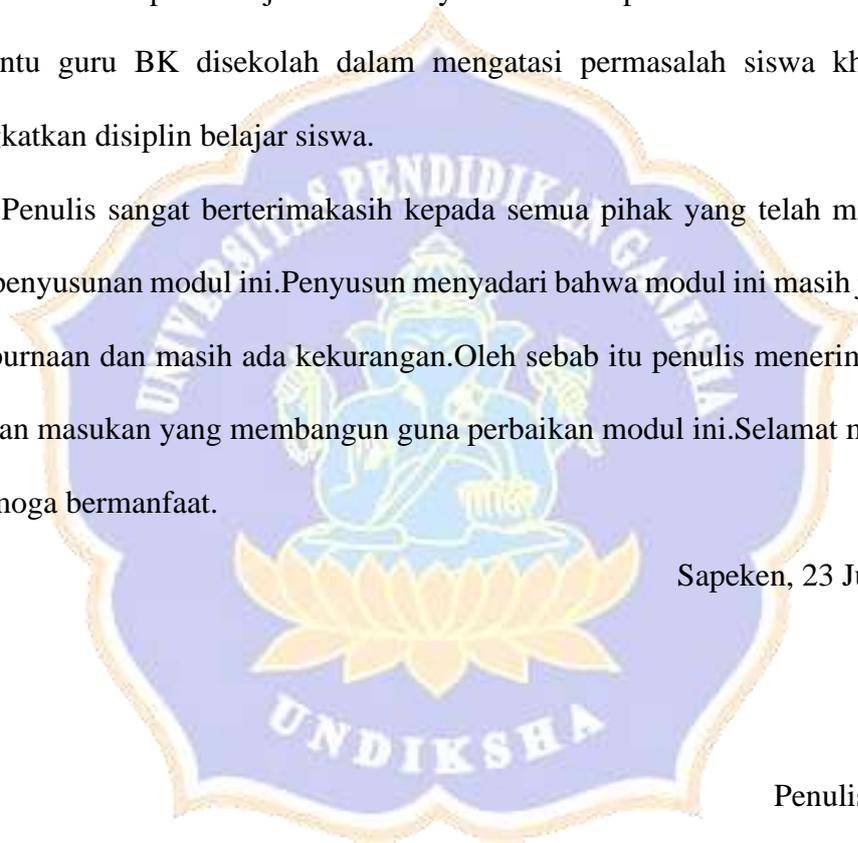
Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan modul yang berjudul ‘’Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMA’’ dapat diselenggarakan dengan baik.

Modul ini membahas tentang strategi *self-management*, konseling kelompok dan disiplin belajar siswa. Penyusun berharap melalui modul ini dapat membantu guru BK disekolah dalam mengatasi permasalahan siswa khususnya meningkatkan disiplin belajar siswa.

Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Penyusun menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih ada kekurangan. Oleh sebab itu penulis menerima saran, kritik dan masukan yang membangun guna perbaikan modul ini. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Sapeken, 23 Juli 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II MATERI LAYANAN KONSELING

A. Deskripsi Konseling Kelompok

B. Deskripsi *Self-Management*

BAB III PETUNJUK PELAKSANAAN

A. Petunjuk Umum

B. Petunjuk Khusus

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal I menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pernyataan yang terdapat dalam UUD tersebut adalah salah satu konsep dari pendidikan yang menekankan betapa pentingnya peran pendidikan dalam pembinaan manusia. Dimana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada pembinaan sikap dan mental yang akan mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang individu. Maka dari itu untuk meninjau pelestarian bentuk dari tingkah laku tersebut diperlukan adanya peran Pendidikan sebagai upaya mendisiplinkan siswa.

Gejala mengenai tidak disiplinnya siswa bisa dibilang cukup mengawatirkan karena jika hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak tidak akan memberi keuntungan bagi pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada sikap siswa, tindakan tidak disiplin ini akan menghambat pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada perkembangan prestasi belajar siswa. Sehingga proses mengajar dan belajar berjalan lancar dan upaya yang dilakukan adalah meningkatkan disiplin pada siswa yang terkhusus pada disiplin belajar.

Permasalahan yang marak terjadi pada siswa yang disiplin belajarnya rendah yaitu suka membolos, terlambat masuk kelas, sering mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung dan tidak pernah mencatat apa yang dijelaskan guru sehingga mengakibatkan peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan paparan diatas maka dibuatkan sebuah modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar

Siswa. Pembuatan modul ini dilakukan mengingat guru bimbingan dan konseling untuk menanamkan *Self Management* siswa dalam mengatasi Disiplin Belajar dengan cara memberikan motivasi, menyarankan siswa untuk membuat jadwal kegiatan harian dan cara bagaimana mengatur waktu. Maka dari itu diharapkan modul ini dapat digunakan sebagai pegangan peserta didik dan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah terutama siswa yang mengalami permasalahan dalam disiplin belajar.



## **BAB II**

### **MATERI LAYANAN KONSELING**

#### **A. Deskripsi Konseling Kelompok**

##### **1. Definisi Konseling Kelompok**

Konseling kelompok merupakan suatu proses hubungan interpersonal antara seorang konselor atau beberapa konselor dengan sekelompok konseli. Dalam proses tersebut konselor berupaya membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan klien untuk menghadapi dan mengatasi persoalan atau hal-hal yang menjadi kepedulian masing-masing klien melalui pengembangan pemahaman, sikap, keyakinan, dan perilaku klien yang tepat dengan cara memanfaatkan suasana kelompok (Sugiyanto, 2017).

Konseling kelompok memfokuskan diri pada proses interpersonal dan strategi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pemikiran, perasaan, dan perilaku yang disadari. Metode yang digunakan adalah dukungan dan umpan balik (*feedback*) interaktif dalam sebuah kerangka berpikir saat itu juga.

Dilengkapi oleh pendapat Gazda (1978) bahwa konseling kelompok adalah suatu proses antara pribadi yang dinamis, yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses itu mengandung ciri-ciri terapeutik seperti mengungkapkan pikiran dan perasaan secara leluasa, orientasi pada kenyataan, keterbukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian dan saling mendukung.

##### **2. Tujuan Konseling Kelompok**

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam layanan bimbingan dan konseling selalu berpijak pada tujuan yang jelas. Melalui adanya tujuan tergambar jelas kemana arah kegiatan akan diarahkan kegiatan berlangsung secara sistematis sehingga hasil yang diperoleh lebih efektif dan efisien bagi peserta kegiatan.

Adapun tujuan konseling kelompok menurut Barriyah (dalam Namora, 2011:205) adalah:

1. Membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.
2. Berperan mendorong munculnya motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

3. Konseli dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi.
4. Menciptakan dinamika sosial yang berkembang intensif.
5. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang baik dan sehat

### **3. Tahapan dalam Konseling Kelompok**

Menurut Namora (2016:80-84), menyatakan bahwa tahapan-tahapan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Prakonseling**

prakonseling dianggap sebagai tahap awal pembentukan kelompok. Adapun hal-hal yang mendasar dibahas pada tahap ini yaitu para anggota kelompok yang telah diseleksi akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sesuai dengan pertimbangan homogenitas.

#### **2. Tahap Permulaan**

Tahap ini ditandai dengan dibentuknya struktur kelompok, mengeksplorasi harapan anggota, anggota mulai belajar fungsi kelompok, sekaligus mulai menegaskan tujuan kelompok. Setiap anggota kelompok mulai mengenalkan dirinya dan menjelaskan tujuan dan harapannya. Kelompok mulai membangun norma untuk mengontrol aturan-aturan kelompok dan menyadari makna kelompok untuk mencapai tujuan. Peran konselor pada tahap ini membantu menegaskan tujuan.

#### **3. Tahap Transisi**

Tahap ini dikenal sebagai tahap peralihan. Pada tahap ini diharapkan masalah yang dihadapi masing-masing anggota kelompok dirumuskan dan diketahui apa sebab-sebabnya. Tugas pemimpin kelompok adalah mempersiapkan anggota kelompok untuk dapat merasa memiliki kelompok. Pada tahap ini anggota kelompok akan di arahkan memasuki tahap inti atau tahap kegiatan.

#### **4. Tahap Kerja**

Pada tahap keempat ini adalah menyusun rencana-rencana tindakan. Penyusunan tindakan ini disebut pula produktivitas

(produktivity). Anggota kelompok merasa berada di dalam kelompok, mendengar yang lain dan terpuaskan dengan kegiatan kelompok.

#### 5. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap penutupan. Anggota kelompok mulai mencoba melakukan perubahan-perubahan tingka laku dalam kelompok. Setiap anggota kelompok memberi umpan balik terhadap yang dilakukan oleh anggota yang lain. Umpan balik ini sangat berguna untuk perbaikan dan dilanjutkan atau diterapkan dalam kehidupan anggota kelompok jika dipandang telah memadai.

#### 6. Pascakonseling

Setelah proses konseling berakhir, sebaiknya konselor menetapkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut dari konseling kelompok. Evaluasi sangat diperlukan apabila terdapat hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan dan evaluasi dibutuhkan untuk mengetahui perilaku anggota kelompok setelah proses konseling berakhir.

### **B. Deskripsi *Self-Management***

#### **1. Pengertian *Self-management***

Pengertian *Self-management* adalah proses dimana kilien mengarahkan sendiri perubahan tingkah lakunya dengan srategi terepeutik atau beberapa kombinasi strategi”. *Self-management* sebagai kontrol dari respon tertentu melalui stimulus yang dihasilkan dari respon lain pada individu yang sama yaitu melalui stimulus yang dibangkitkan oleh diri sendiri. *Self-management* berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu (dalam Lutfi Fauzan, 1992:35)

Teknik perubahan perilaku *self management* merupakan salah satu dari penerapan teori modifikasi perilaku dan merupakan gabungan teori behavioristik dan teorikognitif social.hal ini merupakan hal baru dalam membantu konseli menyelesaikan masalah karena didalam tehnik ini menekankan pada konseli untuk mengubah tingkah laku yang dianggap merugikan yang sebelumnya menekankan pada bantuan orang lain.

## 2. Tahap-Tahap Pengelolaan diri (Self-Management)

Menurut Komalasari, dkk (2016) menyatakan bahwa Self management meliputi pemantauan diri (Self monitoring), reinforcement yang positif (self reward), kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self contracting) dan penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control).

### 1. Pemantauan diri (self monitoring)

Tahap pemantauan diri (self monitoring) yaitu konseli dengan sengaja mengamati tingkah lakunya sendiri serta mencatatnya dengan teliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh konseli dalam mencatat tingkah laku adalah frekuensi, intensitas dan durasi tingkah laku. Dalam proses ini konseli mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam pemantauan diri ini biasanya konseli mengamati dan mencatat perilaku masalah, mengendalikan penyebab terjadinya masalah (antecedent) dan menghasilkan konsekuensi.

### 2. Reinforcement yang positif

(self reward) Digunakan untuk membantu konseli mengatur dan memperkuat perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkan sendiri. Reinforcement positif (self reward) yaitu tahap untuk mengubah setting dan antecedent untuk mengarahkan perilaku ke arah yang diinginkan. Ganjaran ini digunakan untuk menguatkan atau meningkatkan perilaku yang diinginkan. Asumsi dasar teknik ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya, ganjaran yang dihadirkan diri sendiri sama dengan ganjaran yang mendesak perilaku sasaran.

### 3. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self contracting)

Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri merupakan tahap untuk mengubah perilaku dengan melihat konsekuensi atau tujuan yang diinginkan.

### 4. Penguasaan terhadap rangsangan (self control)

tahap penguasaan terhadap rangsangan (self control) merupakan tahap untuk mengevaluasi penggunaan manajemen diri pada perilaku yang

ditargetkan pada akhir periode. Teknik ini menekankan untuk mempertahankan perilaku baru yang diinginkan.



## **BAB III**

### **PETUNJUK PELAKSANAAN**

#### **A. Petunjuk Umum**

##### **1. Penggunaan Modul**

Penggunaan modul konseling kelompok dengan strategi *self-management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa secara khusus ditujukan bagi guru bimbingan konseling sebagai upaya dalam membantupesertadidik untuk mengentaskan permasalahannya terutama dalam meningkatkan disiplin belajar.

Untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling ini melaksanakan konseling kelompok dengan menggunakan strategi *self-management* yang dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini dikarenakan pihak sekolah sudah mengizinkan. Dengan pelaksanaan konseling kelompok ini diharapkan dapat membantu peserta didik secara efektif sehingga dilaksanakan secara menyenangkan.

Peserta diharapkan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ini sehingga menghasilkan hasil yang dituju. Di akhir kegiatan guru BK atau konselor akan mengadakan tindak lanjut dan evaluasi selama pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan strategi self management untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik yang telak terlaksanakan.

##### **2. Tujuan Pelaksanaan Layanan**

Tujuan dari layanan bimbingan konseling ini yaitu:

- a. Membantu guru bimbingan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMA dengan melaksanakan layanan konseling kelompok dengan menggunakan strategi *self-management*.
- b. Membantupesertadidik dalam mengentaskan permasalahannya terkait Disiplin belajar yang rendah.

### 3. Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan disiplin belajar yaitu pada siswa kelas X IPSSMA yang teridentifikasi memiliki disiplin belajar sangat rendah. Hal ini berdasarkan hasil pengukuran karakter disiplin belajar menggunakan instrument disiplin belajar dimana jumlah peserta kegiatan dalam satu kelompok ini adalah 7 orang siswa.

### 4. Pelaksana Kegiatan Konseling (Fasilitator)

Fasilitator pelaksanaan program konseling kelompok ini meningkatkan disiplin belajar dengan menggunakan strategi *self-management* adalah sasaran pengguna (guru BK), konselor sebagai pemimpin kelompok dalam layanan ini dan konseli sebagai anggota kelompok.

### 5. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pelaksanaan konseling dilaksanakan dengan menggunakan konseling kelompok. Dengan menggunakan konseling kelompok ini guru bimbingan konseling dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam kedisiplinan belajar siswa. Program konseling kelompok ini berfokus pada pemikiran dan tingkah laku yang disadari, terdapat faktor-faktor yang merupakan aspek terapi bagi klien dan bertujuan untuk memberikan dorongan serta pemahaman kepada klien untuk memecahkan masalah yang dihadapi klien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian.

### 6. Waktu Pelaksanaan Layanan

Waktu kegiatan program konseling kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar dengan menggunakan strategi *self-management* dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan, yang akan dilaksanakan dalam 30 menit 1 kali pertemuan pada setiap minggu.

Pertemuan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan I	Pada tahap pertemuan pertama ini konselor/peneliti melakukan pendekatan dengan subyek yaitu pembentukan hubungan yang baik, yang dilanjutkan dengan pemberian teknik strategi <i>self-management</i> . Tujuan yang	1 x 30 Menit

	<p>diharapkan adalah membangun hubungan dengan konseli, penggalian informasi secara umum dan sekaligus agar konseli mengetahui dan mengerti tujuan dari strategi <i>self-management</i>. Dalam kegiatan ini konselor member penjelasan tentang apa yang akan dimonitor yaitu tentang perilaku kurang disiplin dalam belajar, apa penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya. Kemudian konselor akan menjelaskan tentang strategi <i>self-management</i>, tujuan strategi <i>self-management</i> dan tahapan-tahapan pelaksanaan strategi <i>self-management</i>.</p>	
Pertemuan II	<p>Pada tahap pertemuan kedua ini yaitu dengan melakukan agenda kegiatan. Mengidentifikasi, mencatat perilaku sasaran, mengontrol sebab akibatnya, perilaku yang diharapkan arah perubahannya, serta pemberian strategi <i>self-management</i>. Tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) konseli mampu menentukan tujuan yakni untuk mengurangi perilaku disiplin belajar, juga mampu menggunakan waktu yang tersedia untuk mengidentifikasi perilaku sasaran, sebab dan akibatnya dari perilaku kurang disiplin dalam belajar. (2) konseli mengerti tujuan dari strategi <i>self-management</i>.</p>	1 x 30 Menit
Pertemuan III	<p>Pada tahap pertemuan ketiga ini, yaitu dengan tujuan agar konseli mengerti mengenai strategi pemantauan diri (<i>self-monitoring</i>), pengendalian stimulus (<i>stimulus control</i>) dan penghargaan diri (<i>self-reward</i>) kemudian konseli memilih salah atau lebih strategi dan</p>	1 x 30 Menit

	<p>mampu menyatakan secara verbal serta konseli juga mengetahui secara lengkap gambaran pelaksanaan strategi yang dipilihnya, kegiatan ini adalah tahapan-tahapan dari penjelasan strategi <i>self-management</i>.</p>	
Pertemuan IV	<p>Pada tahap pertemuan keempat ini, adalah melakukan agenda kegiatan yaitu: (1) mengulang strategi yang dipilih oleh konseli. (2) pelaksanaan strategi yang telah dipilih. Tujuan yang diharapkan adalah konseli mampu lebih memahami dan dapat melaksanakan strategi pengelolaan diri sehingga dapat membuat perencanaan pengelolaan perilaku dengan mengatur tindakan yang membuat tindakan yang membuat situasi yang menjadi penghambat pengaturan tingkah laku dan mengatur tindakan yang memungkinkan mereka mengontrol dan dikontrol oleh orang lain. Selain itu, konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk melaksanakan strategi yang dipilihnya dengan cara melaksanakan apa yang sudah direncanakan dengan mengatur respon yang nantinya mampu menyebabkan mereka disiplin belajar.</p>	1 x 30 Menit
Pertemuan V	<p>Pada tahap pertemuan kelima konselor memfokuskan pada pemeriksaan catatan tentang pelaksanaan strategi, evaluasi pelaksanaan strategi dan pengakhiran pelaksanaan strategi pengelolaan diri. Tujuan yang diharapkan ditahap ini adalah mengontrol jalannya pelaksanaan strategi yang dilakukan</p>	1 x 30 Menit

	<p>oleh konseli kemudian konseli memperbaiki dan melanjutkan program pengaturan perilaku yang sesuai dengan kemampuan konseli untuk perubahan yang lebih baik lagi serta menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan strategi <i>self-management</i> dan kemudian mengakhiri kegiatan konseling.</p>	
--	---	--

## B. Petunjuk Khusus

### 1. Prosedur Pra Konseling Kelompok Dengan Strategi Self Management.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pra konseling yaitu sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi terkait tingkat disiplin belajar peserta didik



#### b. Pre-Test

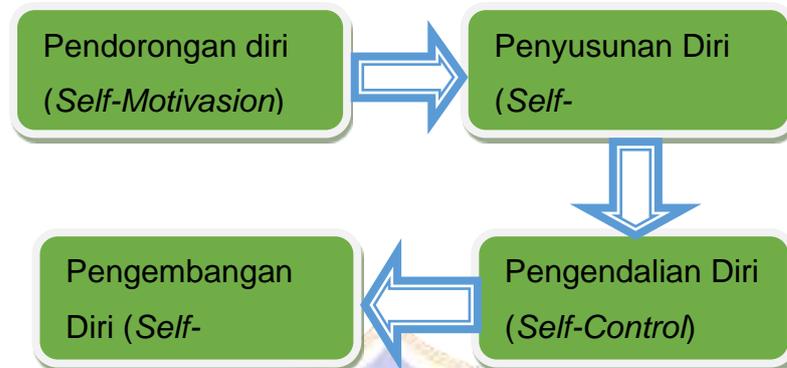
*Pre-test* penting dilakukan agar guru BK atau konselor mengetahui tingkat awal disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik. *Pre-test* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner disiplin belajar kepada peserta didik. Setelah pembagian kuesioner, hasil kuesioner tersebut dianalisis sehingga guru BK mengetahui tingkat disiplin belajar peserta didik dan menentukan subjek yang akan diberikan treatment atau layanan

### 2. Prosedur Pasca Konseling Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Dengan Strategi Self Management.

Adapun gambaran prosedur pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan strategi *self-management* untuk meningkatkan disiplin

belajar siswa adalah sebagai berikut:

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pasca konseling yaitu sebagai berikut :



Berikut ini penjelasan prosedur pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan strategi *self-management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa diatas:

1. Pendorongan diri (*Self-Motivasion*)

Syarat pertama seorang peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikannya ialah pendorongan diri. Pendorongan diri adalah dorongan batin dalam diri seseorang yang merangsangnya sehingga mau melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang didambakan. Dengan adanya pendorongan diri pada individu itu sendiri tanpa dorongan orang lain, akan menumbuhkan minat dan keinginan keras untuk belajar kemudian mudah dalam berkonsentrasi selama belajar, tidak mudah terpengaruh orang lain, dapat melakukan kegiatan belajar dalam waktu yang lama serta memperoleh kesenangan batin karena belajar telah membantu meningkatkan wawasan tentang apa saja yang dipelajari.

2. Penyusunan Diri (*Self-Organization*)

Bisa dikatakan juga pengorganisasian diri merupakan suatu usaha dalam mengatur dan mengurus segala hal yang menyangkut pikiran, waktu, tempat, benda dan sumber daya lainnya yang menunjang pembentukan *self-management*, apabila segala sesuatunya telah diatur sebaik mungkin, maka akan tercapai kehidupan individu menjadi lebih efisien.

3. Pengendalian Diri (*Self-Control*)

Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan muncul sebuah

tekad atau keinginan yang kuat untuk melaksanakan apa yang harus dikerjakan. Keinginan yang kuat akan memacu munculnya semangat untuk bisa memperoleh apa saja yang ingin dicapainya. Pengendalian diri yang kuat juga bisa memberikan penguatan diri pada individu agar bisa menghindari dirinya pada hal-hal yang tidak penting dan lebih mengutamakan apa yang menjadi prioritasnya yaitu sebagai seorang peserta didik adalah belajar.

#### 4. Pengembangan Diri (*Self-Development*)

Menurut Gie mengemukakan bahwa pengembangan diri adalah perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal.

### 3. Prosedur Pasca Konseling Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management*.

#### a. *Post-test*

Tahap *post-test* diberikan setelah peserta didik melaksanakan semua prosedur konseling. Pada tahap ini, peserta didik akan diberikan kuesioner disiplin belajar kembali untuk meninjau apakah terdapat peningkatan antara sebelum atau sesudah pemberian treatment atau layanan.

#### b. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Dalam tahap ini, peserta didik akan diberikan angket evaluasi untuk diisi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses konseling yang sudah terlaksana. Setelah menganalisis hasil evaluasi, akan disimpulkan tindak lanjut yang akan dilakukan terhadap pelaksanaan konseling selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sauri, Sofyan. "Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan Untuk Mewujudkan Pendidikan Bermutu." *Bandung: UPI* (2016).
- Oktaviani, Avisha Rizki, and Muya Barida. "Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 1. 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan dan konseling*. Rajawali Press, 2016.
- Mursalin, Supardi, and Hamdan Efendi. "Komunitas Muslimat dan Penanganan Kenakalan Remaja." (2021).
- Rahmadhani, Fitri. *EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF-MANAGEMENT DAN POSITIVE REINFORCEMENT DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Prasetya, Aziz Inmas. "PENERAPAN KONSELING MENGGUNAKAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MEREDUKSI PROKRASINASI AKADEMIK." *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam* 4.1 (2021): 63-72.

LAMPIRAN



## Lampiran 8. Kuesioner Disiplin Belajar

### Kuesioner Disiplin Belajar

#### 1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

#### 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pertanyaan tentang Disiplin Belajar. Anda diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan member tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. Jawaban anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

SS : Jika Anda Merasa Sangat Sesuai Dengan Pernyataan

S : Jika Anda Merasa Sesuai Dengan Pernyataan

KS : Jika Anda Merasa Kurang Sesuai Dengan Pernyataan

SKS : Jika Anda Merasa Sangat Kurang Sesuai Dengan Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	SKS
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2.	Saya terlambat masuk untuk mengikuti pelajaran dikelas				

3.	Saya bolos sekolah				
4.	Saya melanggar peraturan sekolah				
5.	Saya di hukum karena melanggar peraturan sekolah				
6.	Saya hadir tanpa keterangan				
7.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi				
8.	Saya malas mengikuti upacara bendera hari seni				
9.	Saya menolak jika ada teman yang mengajak untuk tidak masuk sekolah				
10.	Saya membuat surat palsu				
11.	Saya keluar kelas pada saat guru tidak berada di dalam kelas				
12.	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
13.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
14.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan guru				
15.	Saya dihukum Karena tidak mengerjakan tugas				
16.	Saya mencontek pada saat mengerjakan tugas				
17.	Saya mengerjakan PR disekolah				
18.	Saya tetap belajar walaupun guru tidak berada di dalam kelas				
19.	Saya makan dikelas pada mengikuti pelajaran				
20.	Saya ribut ketika guru memberi materi di depan kelas				
21.	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan materi didepan kelas				
22.	Saya meminta izin kepada guru ketika ingin keluar kelas saat pelajaran masih berlangsung				
23.	Saya tidak menghormati guru yang masih ada didalam kelas dengan mengobrol bersama teman-teman dikelas				
24.	Saya membuat gaduh pada saat KBM berlangsung dikelas				
25.	Saya membuat jadwal belajar dirumah				

26.	Saya tidak lupa untuk mengulang pelajaran yang diberikan guru saat ada dirumah				
27.	Saya mengerjakan soal-soal dirumah untuk melatih kemampuan				
28.	Saya belajar bersama dengan teman dirumah untuk membahas tugas (PR) dari guru				
29.	Saya asik menonton tv atau bermain padahal ada jadwal belajar dirumah				
30.	Saya belajar dikelompok dirumah teman meminta izin dulu kepada orang tua				

### ANGKET KEPUASAN SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada:

- Jawaban (Ya) jika anda merasa setuju, sesuai, atau puas.
- Jawaban (Tidak) jika anda merasa tidak setuju, tidak sesuai, tau tidak puas.

No	Pertanyaan atau Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa senang terhadap pelayanan bimbingan konseling yang anda dapatkan di SMA Negeri 1 Sapeken?		
2.	Apakah ruangan BK sudah cukup nyaman untuk melayani siswa-siswi di sekolah?		
3.	Apakah anda sudah mendapatkan manfaat yang besar dari keberadaan BK di Sekolah terhadap perkembangan diri anda?		
4.	Apakah jumlah guru pembimbing cukup untuk menangani seluruh siswa-siswi di sekolah?		
5.	Apakah guru BK selalu siap mendengar berbagai keluhan kesah dari para siswa?		
6.	Apakah fasilitas sarana dan prasarana bagi pelayanan Bimbingan Konseling telah cukup memadai?		
7.	Apakah pendekatan yang telah dilakukan guru pembimbing terhadap anda telah membantu anda lebih mampu berkonsentrasi dalam belajar, rajin belajar, serta percaya diri?		
8.	Apakah guru BK telah banyak membantu dalam memahami kelemahan dan kekuatan diri anda, perasaan-perasaan yang sedang anda alami, permasalahan-permasalahan yang anda hadapi, serta menemukan jalan keluarnya?		
9.	Apakah anda merasa keberadaan BK telah menjadi media yang baik		

	bagi permasalahan yang dihadapi oleh siswa?		
10.	Apakah anda senang jika guru BK masuk ruangan kelas anda dan memberikan materi yang menarik tentang wawasan kehidupan yang akan anda lalui?		



**Lampiran 9. Contoh Rencana Pelaksanaan (Rpl)**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

1. Komponen :
2. Bidang Bimbingan :
3. Fungsi Layanan :
4. Topik/Tema :
5. Pendekatan :
6. Kelas :
7. Alokasi Waktu :
8. Nama Konselin :
9. Tujuan Layanan :
10. Metode, Alat dan Media :
11. Langkah-Langkah Kegiatan :
12. Evaluasi :

Mengetahui  
Guru BK

Sapeken.....2022  
Mahasiswa Praktik



### Lampiran 10. Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa
1	Alvi Syahdiar
2	Andi Firmansyah
3	Rendy Gimnastiar
4	Tommi Hadi Saputra
5	Yofa Cahyalis Putra
6	Ziad Faqihuddin
7	Ulul Azmi
8	Ulumil Hasan
9	Rizal Hakki
10	Ikhsan Alfa Roby



## Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian





## Lampiran 12. Riwayat Hidup



Wida Safirah lahir di sumenep pada tanggal 08 november 1999. Penulis lahir dari pasangan Abdul Hayat dan Nur Faidah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Saat ini penulis beralamat di Sapeken Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 2 Sapeken pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sapeken dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 telah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Sapeken. Penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ‘‘Pengembangan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sapeken’’.

